

**PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI
DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA :
TEL. PENERIMAAN : Jan 2017
NO. KLASIFIKASI : PAH 17.903 Tunj p
NO. INDUK : 1721303

Oleh:

RESDAH TUNINGSIH
NIM. 2021312008

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RESDAH TUNINGSIH
NIM : 2021312008
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini berjudul **“PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

\Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2016

Yang Menyatakan



RESDAH TUNINGSIH
NIM. 2021312008

Miftahul Ula
Karangjombo 01/II Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Resdah Tuningsih

Pekalongan, Januari 2016

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RESDAH TUNINGSIH
NIM : 2021312008
Judul : **PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK
:: MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI
DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Ula, M.Ag.

NIP. 19740918 200501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: www.stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **RESDAH TUNINGSIH**
NIM : **2021312008**
Judul : **PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK
TERPUJI DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
Anggota

Pekalongan, 12 Mei 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan tulus penulis persembahkan untuk:

Ayah dan ibuku tersayang. Terima kasih atas asuhan dan bimbingan kalian berdua

Orang yang mengisi kekosongan jiwaku, suamiku tercinta. terimakasih atas bimbingan, kesabaran dan kesetiaanmu selama ini.

Buah hatiku, Muhammad Afkar el-Yasir. Dengan kehadiranmu menambah semangat umi dalam menjalani hidup menjadi lebih berarti.

Teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas semua bantuan yang telah kalian berikan selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan ampunan dan pahala-Nya.

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah
menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan
Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan
Qalam. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum
diketahui” (Q.S Al-‘Alaq 1-5).*

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Artinya : “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

(Q.S. Mujadillah : 11)

ABSTRAK

Tuningsih, Resdah. 2016. PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016, Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Miftahul Ula, M.Ag.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, metode Critical Incident

Prestasi belajar siswa kelas I MI Al-Barokah Lawangaji Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan prosentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang masih di bawah 75%. Dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *critical incident*. Metode *critical incident* diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: 1) Bagaimana penerapan metode *critical incident* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas I materi akhlak terpuji di MI Al-Barokah Lawangaji? 2) Apakah metode *critical incident* di MI Al-Barokah Lawangaji dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji?. Penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas I. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Di mana teknik pengumpulan datanya menggunakan metode *observasi*, metode tes, metode dokumentasi dan metode wawancara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif menggunakan lembar *observasi*, sedangkan data kuantitatifnya menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *critical incident* prestasi belajar siswa kelas I dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji dapat meningkat. Pada pra siklus prosentase ketuntasan klasikal sebesar 43,4%, setelah diadakan perbaikan pembelajaran dari siklus I dan II prosentase ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 75% sesuai dengan target peneliti.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para shabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk ide, kritik, saran maupun dalam berbagai bentuk lainnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang yang terhormat:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan .
2. Bapak DR. Sugeng Sholehudin, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Segenap dosen, staf jurusan tarbiyah dan karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan.
5. Kepala MI Al-Barokah Lawangaji Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang beserta dewan Guru yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu berupa motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, Januari 2016

Penulis



RESDAH TUNINGSIH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAKSI.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DAN METODE <i>CRITICAL INCIDENT</i>	
A. Peningkatan Prestasi Belajar	23
1. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar	23
2. Pentingnya Penilaian Prestasi Belajar.....	26
3. Fungsi Tes Prestasi Belajar	28
4. Macam-macam Prestasi Belajar	29
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	30
B. Akidah Akhlak	32
C. Metode <i>Critical Incident</i>	34
1. Pengertian Metode <i>Critical Incident</i>	34

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Jadwal Kegiatan	11
Tabel 02 KEADAAN SISWA MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	38
Tabel 03 DAFTAR GURU MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016	39
Tabel 04 Sarana dan Prasarana MI Al-Barokah Lawangaji Tahun Pelajaran 2015/2016	41
Tabel 05 Daftar Nama Siswa Kelas I Tahun Pelajaran 2015/2016	42
Tabel 06 Hasil Pra Siklus.....	43
Tabel 07 Hasil Siklus I.....	48
Tabel 08 Hasil Siklus II	51
Tabel 09 Hasil tes perbaikan dari siklus I	53
Tabel 10 Hasil pengamatan aktivitas guru pada perbaikan pembelajaran siklus I.....	54
Tabel 11 Hasil pengamatan aktivitas siswa pada perbaikan pembelajaran siklus I.....	54
Tabel 12 Hasil tes perbaikan pembelajaran siklus II	55
Tabel 13 Hasil pengamatan aktivitas guru pada perbaikan pembelajaran siklus II	56
Tabel 14 Hasil pengamatan aktivitas siswa pada perbaikan pembelajaran siklus II.....	57
Tabel 18 Nilai Rata-rata Kelas Mapel: Akidah Akhlak Materi: Akhlak Terpuji	58
Tabel 19 Prosentase Ketuntasan Klasikal Mapel: Akidah Akhlak Materi: Akhlak Terpuji	59
Tabel 20 Rekapitulasi Hasil Pembahasan	60

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk memberikan pengajaran yang dapat mengembangkan daya nalar sehingga dapat menilai aspek-aspek yang dianggap benar sesuai moral, serta sebagai upaya pengembangan potensi pada diri manusia. Dengan pendidikan manusia dapat berpikir secara logis dan terarah. Dari pendidikan akan muncul pengalaman-pengalaman yang bermakna baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun Negara. Dan dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.

Pendidikan di sekolah adalah sebagai upaya untuk mengubah peserta didik menjadi pribadi yang intelek, dapat berpikir kritis dan logis, sehingga tingkah laku peserta didik dapat terarah dan mencapai perkembangan yang optimal. Pendidikan di sekolah diwujudkan melalui proses belajar. Proses belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku peserta didik sebagai akibat pembelajaran.¹ Proses belajar peserta didik tidak terlepas dari peran serta guru, dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh profesionalisme seorang guru. Guru mempunyai andil yang sangat

¹Evelin Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 4

besar terhadap proses belajar di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.² Undang-undang Nomor 14 tahun 2006 tentang guru dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.³

Guru di negara kita dalam melaksanakan proses pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode tersebut pembelajaran berpusat pada guru, sehingga kreativitas peserta didik tidak bisa berkembang. Selain itu pembelajaran konvensional berakibat pada kejenuhan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, dan menjadikan peserta didik tidak berminat dengan materi pelajaran yang disampaikan pendidik sehingga prestasi belajar peserta didik tidak meningkat. Hal tersebut juga terjadi di MI Al-Barokah Lawangaji dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan dokumen proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak ditemukan permasalahan, yaitu rendahnya prestasi belajar peserta didik. Rendahnya prestasi belajar ini dibuktikan dengan prosentase ketuntasan klasikal ulangan harian pada mata pelajaran akidah akhlak yang dicapai peserta didik masih di bawah 75%, yaitu 43,4%. Dengan demikian pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dikatakan belum tuntas,

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Rosdakarya, 2009), hlm. 35

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ((Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 3

karena pembelajaran dikatakan tuntas ketika prosentasenya mencapai 75%.⁴

Salah satu sebab rendahnya prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak adalah guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan berakibat nilai peserta didik untuk mata pelajaran Akidah Akhlak masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=65).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan metode *critical incident* dalam pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji. Hal tersebut peneliti gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *critical incident* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas I materi akhlak terpuji di MI Al-Barokah Lawangaji?

⁴Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1997), hlm. 122

2. Apakah metode *critical incident* di MI Al-Barokah Lawangaji dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas I.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan yang Bersifat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh dari penelitian dan sebagai sarana dalam menuangkan ide secara ilmiah serta memperoleh pengalaman dalam penelitian.

Secara khusus penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap metode pembelajaran Akidah Akhlak yang dapat



meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Kegunaan yang Bersifat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan masukan bahwa penerapan metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan prestasi belajar siswa;
- b. Bagi peserta didik, menumbuhkembangkan sikap pro-aktif dalam proses pembelajaran;
- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sebagai perbaikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa;
- d. Bagi peneliti, membuka wawasan dan menambah pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *critical incident*.

Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran yang lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik secara tepat dan

cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.⁵

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar. dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran.⁶ Sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran dan memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dan ukuran berhasil tidaknya guru dalam mengajar ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran *critical incident* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memulai pembelajaran, dengan tujuan untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. *Critical Incident* dapat diartikan sebagai kejadian penting, pengalaman yang membekas dalam ingatan.⁷

Menurut Winarsih dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Metode Resitasi dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas V di MIS Pejakaran Paninggaran

⁵ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku 1*, (Pekalongan : STAIN Press, 2009), hlm. 113

⁶ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 83-84

⁷ LPTK Rayon 232 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Madrasah*, (Surakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2013), hlm. 109

Tahun Pelajaran 2012/2013” mengungkapkan bahwa dengan metode resitasi prestasi belajar al-Qur’an Hadits siswa dapat meningkat.⁸

Dalam skripsi “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits melalui Metode Hafalan pada Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012” yang ditulis oleh Miftakhudin, dapat disimpulkan bahwa dengan metode hafalan prestasi belajar al-Qur’an Hadits siswa kelas X dapat meningkat.⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, perbedaannya terletak pada nilai mata pelajaran yang akan ditingkatkan yaitu Akidah Akhlak. Dan metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *critical incident*.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel/kerangka konseptual yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁰

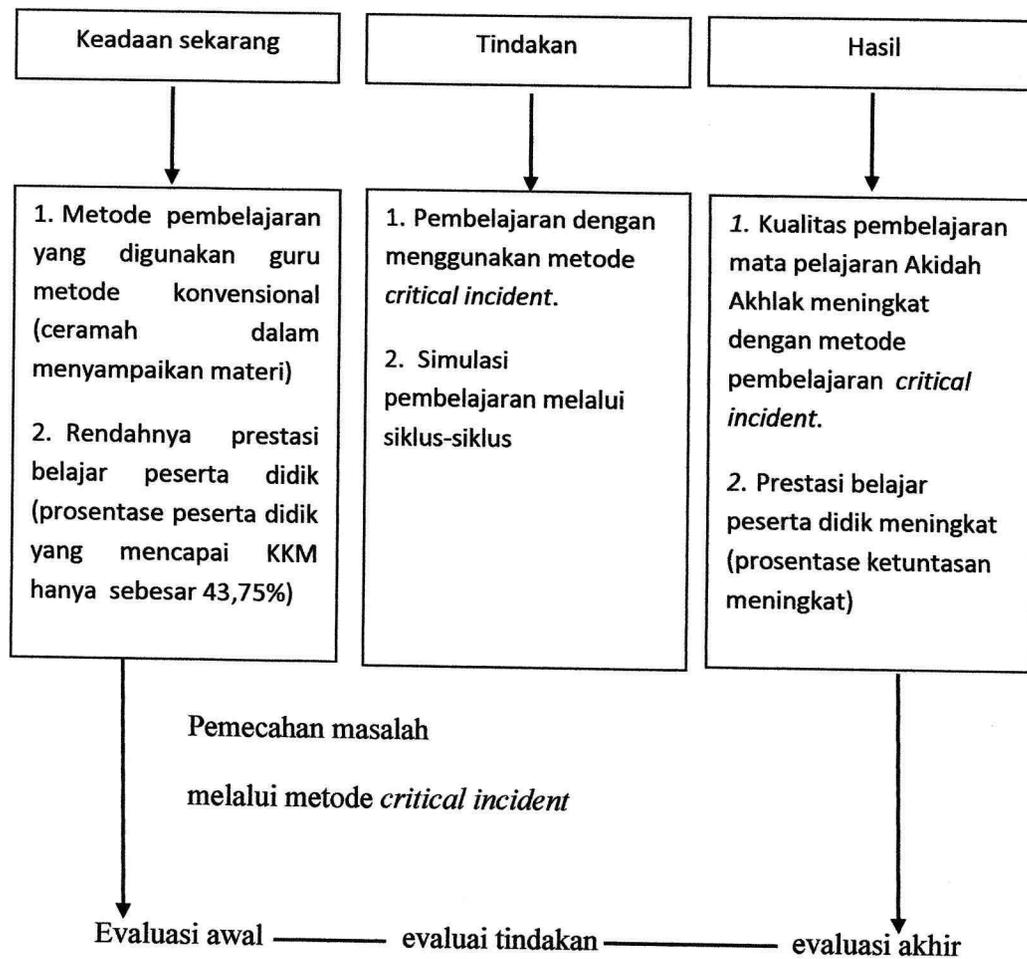
⁸ Winarsih, *Implementasi Metode Resitasi dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Quran Hadits Siswa Kelas V di MIS Pejakaran Paninggaran Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Pekalongan : Skripsi Perpustakaan STAIN, 2013), hlm. vii

⁹Miftakhudin, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Melalui Metode Hafalan Pada Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012*, (Pekalongan : Skripsi Perpustakaan STAIN, 2013), hlm. vii

¹⁰Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*, (Pekalongan : STAIN Press, 2013), hlm. 15

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh guru akan membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif. Ketika metode yang digunakan tidak tepat maka berakibat pada kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang rendah, rendahnya prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari nilai yang didapat peserta didik kurang dari KKM.

Penggunaan metode *critical incident* dalam pembelajaran, diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji. Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari uraian kerangka berpikir tersebut dapat dibuat skema sebagai berikut:



3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan analisis teori, kerangka berpikir dapat diajukan hipotesis sebagai berikut : adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode pembelajaran *critical incident* di MI Al-Barokah Lawangaji.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipaparkan oleh para ahli sangatlah banyak, diantaranya yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian deskriptif, penelitian evaluatif dan penelitian tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Di mana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena dengan cara melakukan observasi tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.¹¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹²

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata. Fokus penelitian tindakan kelas adalah pada siswa atau proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140-141

¹² E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11

2. Tempat dan Waktu Penelitian

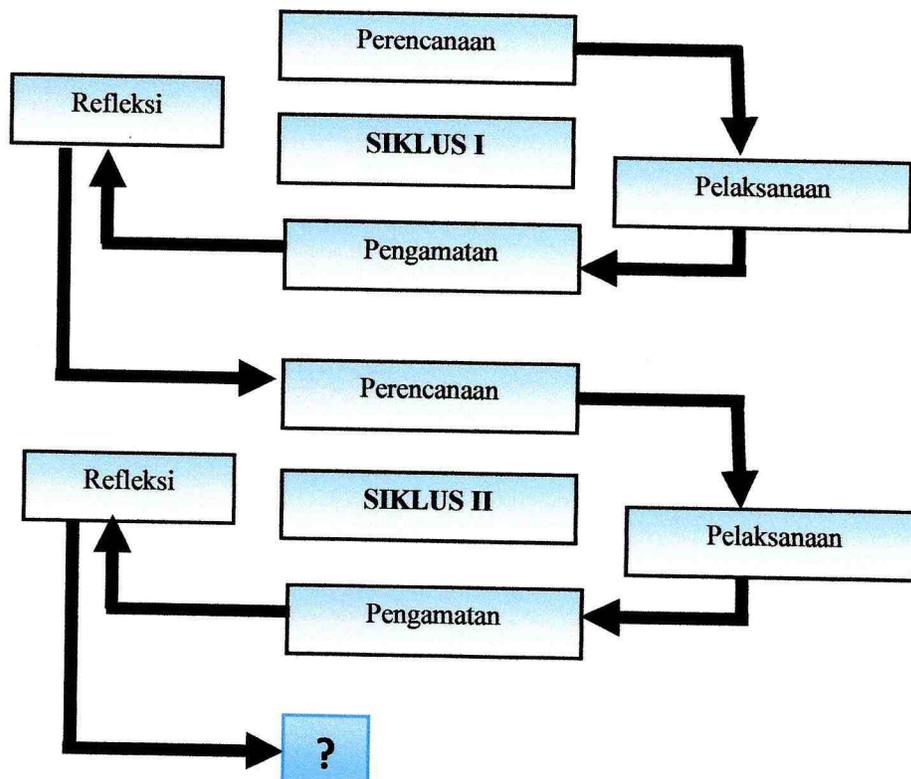
Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Barokah Lawangaji Kabupaten Batang. Pada tahun ajaran 2015/2016 semester gasal, pada bulan Oktober tahun 2015. Adapun rencana jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 01
Jadwal Penelitian

Pra Siklus			
Hari	Tanggal	Jam ke	Ket
Kamis	8 Oktober 2015	VI – VII	2 jpl
Siklus I			
Hari	Tanggal	Jam ke	Ket
Kamis	15 Oktober 2015	VI – VII	2 jpl
Siklus II			
Hari	Tanggal	Jam ke	Ket
Kamis	22 Oktober 2015	VI – VII	2 jpl

3. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap pra siklus dan tahap siklus. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Adapun model dalam penelitian tindakan terdapat beberapa model dengan bagan yang berbeda. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:¹³



¹³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 16

1) Pra siklus

Pra siklus dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mendata permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan yang dilakukan dalam pra siklus ini adalah dengan mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas I MI Al-Barokah Lawangaji. Peneliti juga mengamati keadaan dan kemampuan siswa dengan melakukan pre-tes, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang akhlak terpuji mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum adanya tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *critical incident*.

2) Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini adalah:

a) Perencanaan

Perencanaan ini berdasarkan pada observasi awal yang menjadi acuan dalam perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian diambil tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *critical incident*. Langkah selanjutnya adalah menyusun alat-alat penelitian yang mengacu pada metode *critical incident*, yaitu

1. Membuat skenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *critical incident*.

2. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi proses pembelajaran di kelas ketika menggunakan metode pembelajaran *critical incident*.
3. Membuat lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus I.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pemberian tindakan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *critical incident*, meliputi penyajian materi, tes individu, penghitungan skor perkembangan individu.

c) Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang mendalam tentang data aktivitas peneliti dan siswa mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi.

d) Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada akhir tiap siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus berikutnya.



3) Siklus II

Tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus I. rencana tindakan pada siklus ini disusun berdasarkan refleksi pada siklus I. kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *critical incident*. Setelah siklus III ini peneliti mengambil kesimpulan atas tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer.

Data primer penelitian ini bersumber dari kepustakaan maupun dokumentasi yang berkorelasi erat dengan pembahasan obyek penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi. Juga informasi dari sumber lainnya baik dari kepala sekolah maupun tenaga kependidikan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer, data sekunder ini akan diperoleh dari dokumen-

dokumen sekolah mengenai kondisi umum, kondisi geografis dan sosiologis, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa serta keadaan sarana dan prasarana madrasah. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari kepala madrasah serta sumber lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas. Pengamatan sangat cocok merekam data

¹⁴ Mas'adah, *Penerapan Metode Make Match untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak (materi pokok Asma'ul Husna siswa kelas III) di MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 15-16

kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.¹⁵ Observasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran Akidah Akhlak kelas I MI Al-Barokah Lawangaji.

b. Metode Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.¹⁶ Dalam metode tes, peneliti melakukan soal tes individu pada materi akhlak terpuji untuk mengukur efektivitas penggunaan metode pembelajaran tersebut yang dilakukan pada akhir pembelajaran sesuai jadwal mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MI Al-Barokah Lawangaji.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam hal ini dokumen yang dapat membantu peneliti adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
2. Laporan tugas siswa;

¹⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 143

¹⁶ *Ibid*, hlm. 186

3. Materi pembelajaran dari buku teks yang digunakan;

4. Dokumen administrasi Sekolah.

d. Metode wawancara

Metode wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang peneliti teliti.

6. Instrument Penelitian

Indikator ketercapaian hasil belajar oleh tindakan metode *critical incident* ini diukur secara kuantitatif. Sedangkan indikator mekanisme atau proses terjadinya perubahan diukur secara kualitatif.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Instrumen ini berbentuk soal pilihan ganda 10 soal pada tiap-tiap siklus.

2. Non tes

Instrument non tes yang peneliti gunakan adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini, yang peneliti amati adalah aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan kepribadian siswa sehari-hari di sekolah baik selama mengikuti proses pembelajaran dan sesudahnya.



Nilai tes merupakan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

b. Data hasil observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Di mana sikap siswa dan guru pada saat pelaksanaan tindakan.

c. Menghitung hasil ketuntasan belajar

Hasil ketuntasan belajar yaitu prosentase siswa yang tuntas belajar sesuai dengan indikator keberhasilan. Adapun rumusnya adalah:¹⁹

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

¹⁹ Ahmad Hasan, *Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Kranggan Tahun Peelajaran 2012/2013*, (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN PeKalongan, 2013), hlm. 34

8. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Yaitu apabila prosentase ketuntasan klasikal mencapai 75%.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, logis dan tertata berdasarkan komponen atau bagian-bagian urutan antar komponen sehingga membentuk satu keutuhan yang baik, agar memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini akan memuat beberapa halaman, yaitu halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian ini memuat beberapa bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas, antara lain meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, Metode Penelitian, dan sistematika Pembahasan.

Bab II Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dan Metode Critical Incident, berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk meneliti variabel-variabel yang sedang diteliti. Bab ini meliputi teori peningkatan prestasi belajar, mata pelajaran akidah akhlak, metode *critical incident*.

Bab III Penerapan Metode Critical Incident Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas I Materi Akhlak Terpuji di MI Al-Barokah Lawangaji Tahun Pelajaran 2015/2016 , berisi tentang gambaran umum MI Al-Barokah Lawangaji, dan hasil penerapan metode *critical incident* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi tentang analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak tentang akhlak terpuji sebelum dan sesudah penerapan metode *critical incident* di kelas I MI al-Barokah Lawangaji Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2015/2016..

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan rekan guru di MI Al-Barokah Lawangaji di Batang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *critical incident* dalam dalam siklus I yaitu dengan menanyakan pengalaman siswa yang berkesan terkait dengan materi hidup bersih, rukun dan kasih sayang. tersebut. Pada siklus II guru memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *critical incident*, dengan cara menanyakan pengalaman siswa yang paling berkesan terkait dengan materi manfaat dan akibat tidak hidup bersih, rukun dan kasih sayang, kemudian siswa diajak melihat lingkungan sekitar terkait dengna materi, dan membacakan cerita akibat tidak hidup rukun dan kasih sayang.
2. Metode *Critical Incident* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan prosentase ketuntasan klasikal dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan. Di mana pada pra siklus prosentase ketuntasan klasikal sebesar 43,4%, siklus I meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus II meningkat

menjadi 75%. Peningkatan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus II sesuai dengan target yang peneliti tetapkan.

B. SARAN-SARAN

1. Guru

- a. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang guru sampaikan.
- b. Guru perlu menerapkan metode *critical incident* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa..
- c. Guru perlu merancang skenario pembelajaran yang meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Saat pembelajaran berlangsung siswa hendaknya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa hendaknya lebih aktif serta mau merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi satu arah saja.

d. Siswa hendaknya bisa bekerjasama dalam proses pembelajaran dalam rangka membangun pengetahuannya.

3. Orang Tua

a. Orang tua hendaknya membimbing siswa dalam mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru di sekolah.

b. Orang tua hendaknya menjalin hubungan baik dengan guru terkait dengan perkembangan prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Orang tua hendaknya mengetahui tugas yang guru berikan kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar. Saifuddin. 2009. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hasan, Ahmad. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Kranggan Tahun Peelajaran 2012/2013*, Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN PeKalongan.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Jamalong, Ahmad. 2012. *STKIP PGRI PONTIANAK. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Numbered Heads Together di Kelas X SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau*. Jakarta: *Jurnal Pendidikan*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2011.
- LPTK Rayon 232. 2013. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Madrasah*. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
- Mas'adah. 2015. *Penerapan Metode Make Match untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak (materi pokok Asma'ul Husna siswa kelas III) di MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mertler, Craig A. 2011. *Action Research Mengembangkan Sekolah dan Memberdayakan Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftakhudin. 2013. *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Melalui Metode Hafalan Pada Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012*. Pekalongan: Skripsi Perpustakaan STAIN.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I* Pekalongan : STAIN Press.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rooijackers, Ad. 1991. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Gramedia. 1991.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*. Pekalongan STAIN Press. 2013.

Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Wahib, Abdul dan Mustaqim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah..* Yogyakarta: Andi Offset.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarsih. 2013. *Implementasi Metode Resitasi dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Quran Hadits Siswa Kelas V di MIS Pejakaran Paninggaran Tahun Pelajaran 2012/2013*. Pekalongan: Skripsi Perpustakaan STAIN.

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamaroh. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

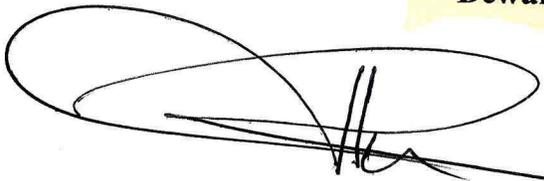
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : RESDAH TUNINGSIH
NIM : 2021312008
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji,


Drs. H. Fachrullah, M.Hum.
Ketua

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
Anggota

Pekalongan, Mei 2016
Ketua

Drs. Ade Dedi Rohayana, MAg
NIP. 19710115 199803 1 005



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (LPNU)
Madrasah Ibtidaiyah AL-BAROKAH Lawangaji

Alamat: Desa Lawangaji Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang 51261
Email: mi.albarokah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 479/ 40 /MI/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI al-Barokah Lawangaji, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, menerangkan bahwa:

Nama : Resdah Tuningsih
NIM : 2021312008
Jurusan : Tarbiyah/PAI

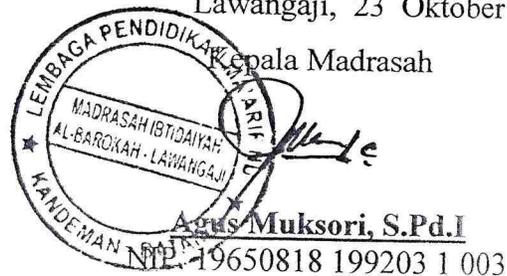
Terhitung mulai sampai, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI al-Barokah Lawangaji untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul:
“PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh jurusan dan pihak sekolah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lawangaji, 23 Oktober 2015

Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2252/2015

Tempat : -

Tujuan : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MI AL-Barokah Lawangaji
di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RESDAH TUNINGSIH

NIM : 2021312008

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN METODE CRITICAL INCIDENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 1 MATERI AKHLAK TERPUJI DI MI AL-BAROKAH

LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 07 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

SURAT PERNYATAAN TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resdah Tuningsih
NIM : 2021312008
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa

Nama : Nurul Fadhilah Sulistyaningtyas, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Matematika
Unit Kerja : MI al-Barokah Lawangaji

Adalah benar-benar teman sejawat yang akan membantu proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "**PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**". Demikian pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lawangaji, 7 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan

Teman sejawat



Nurul Fadhilah Sulistyaningtyas, S.Pd.

Mahasiswa



Resdah Tuningsih
NIM 2021312008

PEDOMAN WAWANCARA
PENERAPAN METODE *CRITICAL INCIDENT* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS I MATERI AKHLAK TERPUJI
DI MI AL-BAROKAH LAWANGAJI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Topik : Kondisi Umum MI al-Barokah Lawangaji
Responden : Dasari
Jabatan : Ketua Komite MI al-Barokah Lawangaji
Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2015
Waktu : 09.30 - 10.00 WIB
Tempat Wawancara : MI al-Barokah Lawangaji

Daftar pertanyaan

1. Kapanakah MI al-Barokah Lawangaji berdiri dan beroperasi?
2. Bagaimana status kepemilikan gedung dan tanah MI al-Barokah Lawangaji?
3. Dimanakah letak geografis MI al-Barokah Lawangaji?
4. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar MI al-Barokah Lawangaji?

Lembar Observasi

Keterampilan Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran				√				√
2.	Penguasaan materi pembelajaran				√				√
3.	Penguasaan kelas		√						√
4.	Penggunaan Media		√						√
5.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		√						√
6.	Penggunaan metode pembelajaran		√					√	
Jumlah		16				23			
Rata-rata		2,67				3,83			
Kualitas		Cukup				Baik			

Keterangan:

Skala 1 = Kurang

Skala 2 = Cukup

Skala 3 = Baik

Skala 4 = Baik sekali

Kualitas:

0 – 1,99 = Kurang

2 – 2,99 = Cukup

3 – 3,99 = Baik

4 = Baik sekali

Lembar Observasi
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran		√						√
2.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√						√
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat		√					√	
4.	Perhatian siswa dalam pembelajaran		√					√	
Jumlah		8				15			
Rata-rata		2				3,75			
Kualitas		Cukup				Baik			

Keterangan:

- Skala 1 = Kurang
 Skala 2 = Cukup
 Skala 3 = Baik
 Skala 4 = Baik sekali

Kualitas:

- 0 – 1,99 = Kurang
 2 – 2,99 = Cukup
 3 – 3,99 = Baik
 4 = Baik sekali

HASIL SIKLUS I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Agung Putra Danuarta	65	80	T
2.	Aji Prasetyo		70	T
3.	Avan Maulana		70	T
4.	Alvin Irsyad Hakim		40	BT
5.	Cindi Amelia		70	T
6.	Denis Aji Saputra		60	BT
7.	Ilham Dwi Andika		50	BT
8.	Javas Aji Saputra		30	BT
9.	Karista Fadelia		20	BT
10.	Maulida Fandina		80	T
11.	Maulida Fandini		80	T
12.	Nadin Auliya Keza		70	T
13.	Sekar Melati		90	T
14.	Silahul Shihaf		80	T
15.	Siti Warahmah		50	BT
16.	Wildani Saputra		70	T
Jumlah			1.010	
Rata-rata			63,13	
Prosentase Ketuntasan Klasikal			62,5%	

Hasil Siklus II

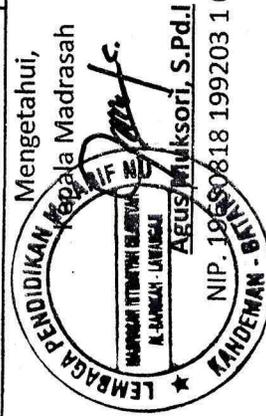
No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Agung Putra Danuarta	65	80	T
2.	Aji Prasetyo		70	T
3.	Avan Maulana		70	T
4.	Alvin Irsyad Hakim		50	BT
5.	Cindi Amelia		70	T
6.	Denis Aji Saputra		70	T
7.	Ilham Dwi Andika		50	BT
8.	Javas Aji Saputra		20	T
9.	Karista Fadelia		30	BT
10.	Maulida Fandina		90	T
11.	Maulida Fandini		90	T
12.	Nadin Auliya Keza		80	T
13.	Sekar Melati		90	T
14.	Silahul Shihaf		90	T
15.	Siti Warahmah		70	BT
16.	Wildani Saputra		70	T
Jumlah			1.090	
Rata-rata			68,13	
Prosentase Ketuntasan			75%	

Analisis Hasil Tes Siklus I

Mapel : Akidah Akhlak

KKM : 65

No	Nama	Nomo Soal										Nilai	Ket		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Agung Putra Danuarta	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80	T
2	Aji Prasetyo	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	70	T
3	Avan Maulana	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	70	T
4	Alvin Irsyad Hakim	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	50	BT
5	Cindi Amelia	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	70	T
6	Denis Aji Saputra	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	70	T
7	Ilham Dwi Andika	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	50	BT
8	Javas Aji Saputra	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	20	BT
9	Karista Fadelia	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	30	BT
10	Maulida Fandina	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
11	Maulida Fandini	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
12	Nadin Auliya Keza	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80	T
13	Sekar Melati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
14	Silahul Shihaf	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	90	T
15	Siti Warahmah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	70	T
16	Wildani Saputra	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	70	T



Guru Kelas

Resdah Tuningsih

Analisis Hasil Tes Siklus II

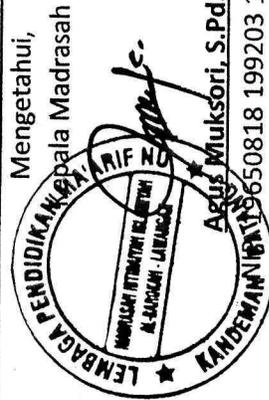
Mapel : Akidah Akhlak
KKM : 65

No	Nama	Nomo Soal										Nilai	Ket		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Agung Putra Danuarta	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80	T
2	Aji Prasetyo	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	70	T
3	Avan Maulana	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	70	T
4	Alvin Irsyad Hakim	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	40	BT
5	Cindi Amelia	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	70	T
6	Denis Aji Saputra	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	60	BT
7	Ilham Dwi Andika	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	50	BT
8	Javas Aji Saputra	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	30	BT
9	Karista Fadelia	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20	BT
10	Maulida Fandina	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	T
11	Maulida Fandini	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	80	T
12	Nadin Auliya Keza	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	70	T
13	Sekar Melati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
14	Silahul Shihaf	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80	T
15	Siti Warahmah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	50	BT
16	Wildani Saputra	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	70	T

Guru Kelas



Resdah Tuningsih



Mengetahui,

Agus Muksori, S.Pd.I

Agus Muksori, S.Pd.I

9650818 199203 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan	: MI al-Barokah Lawangaji
Kelas / Semester	: 1 / 1 (Satu)
Materi	: Akhlak Terpuji
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD

3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- Menunjukkan contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan akibat tidak berperilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

- Dapat mengidentifikasi beberapa contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

- Dapat mengidentifikasi keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Dapat mengidentifikasi akibat tidak hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Contoh perilaku hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Cara membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Keuntungan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

E. Sumber Belajar

Sumber Belajar :

Buku Siswa halaman 23-31

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada hari ini4. Guru mengajak bermain tepuk anak sholih agar suasana menjadi hangat.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan kali ini.2. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana cara menjaga kebersihan badan dan lingkungan.3. Siswa menjawab pertanyaan guru	50 menit

	<p>bersama-sama.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Setelah siswa menjawab pertanyaan, guru menjelaskan materi tentang salah satu akhlak terpuji, yaitu hidup bersih.5. Guru mengajukan lagi pertanyaan tentang hidup bersih.6. Siswa menjawab pertanyaan guru setelah mengacungkan tangan terlebih dahulu.7. Siswa diberikan giliran secara bergantian.8. Guru bertanya kepada peserta didik sikap yang harus dilakukan kepada keluarga dan teman.9. Peserta didik menjawab secara bergiliran dengan cara mengacungkan tangan terlebih dahulu.10. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi akhlak terpuji hidup kasih sayang dan hidup rukun.11. Guru memberi motivasi dan penekanan agar siswa dapat mempraktikannya dalam kehidupan	
--	---	--

	<p>sehari-hari.</p> <p>12. Siswa diminta mengerjakan soal tes yang telah disediakan oleh guru.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun. 2. Guru memberikan penekanan kepada siswa agar senantiasa membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama. 	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap																			
		Tanggung jawab				Percaya diri				Disiplin				Santun				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Agung Putra D	√					√			√				√						√	
2	Aji Prasetyo			√			√				√				√					√	
3	Avan Maulana	√				√				√				√						√	
4	Alvin Rizad Hakim			√			√			√				√							√
5	Cindi Amelia	√				√				√				√						√	
6	Denis Aji Saputra		√				√			√				√						√	
7	Javas Ananda S.			√		√					√				√			√			
8	Ilham Dwi Andika		√				√			√				√						√	
9	Karista Fadelia		√			√				√				√						√	
10	Maulida Fandina	√				√				√				√						√	
11	Maulida Fandini	√				√				√				√						√	

12	Nadin Auliya Keza	√				√		√		√		√	
13	Sekar Melati	√			√		√		√		√		
14	Silahul Shihaf	√			√		√		√		√		√
15	Siti Warahmah		√		√		√		√		√		
16	Wildani Saputra	√			√		√		√		√		√

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis (lembar kerja).

Lembar Kerja Pra Siklus

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Tuga regu piket adalah. ...

- a. menjaga keamanan . b. mengatur kelas c. menjaga kebersihan

2. Menjaga kebersihan badan dengan cara. ...

- a. mandi b. wudu c. mencuci

3. Pakaian untuk salat harus....

- a. baru b. bagus c. bersih dan suci

4. Berikut ini sikap yang tidak memperdulikan kebersihan lingkungan adalah....

- a. membuang sampah di tempat sampah
b. jarang mandi
c. jarang gosok gigi

5. Hidup berkasih sayang adalah salah satu contoh

- a. akhlak tercela
b. akhlak mazmumah
c. akhlak terpuji

6. membuang sampah di tempat sampah salah satu contoh menjaga kebersihan.

...

- a. badan b. lingkungan c. diri

7. Bermain bersama teman salah satu contoh hidup. ...

- a. rukun b. bersih c. boros

8. Terhadap sesama teman harus saling ...

- a. berkelahi b. sayang c. Membenci

9. Ibu menyuruh kita membeli gula di warung sikap kita sebaiknya... ..

- a. melaksanakan perintah Ibu
b. bermain dengan adik
c. diam saja

10. Jika melihat teman yang berkelahi sikap kita adalah. ...

- a. menonton b. melerai c. ikut berkelahi

Skor Penilaian = $1 \times 10 = 10$

Skor Maksimal = 10

Nilai = $\frac{\text{Jml Jawaban benar} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6.B |
| 2. A | 7.A |
| 3. C | 8.B |
| 4. A | 9.A |
| 5. C | 10. B |

Lawangaji, Oktober 2015

Mengetahui,

Guru Kelas

Kepala Madrasah



Muksori, S.Pd.I

Resdah Tuningsih

NIP. 19650818 199203 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MI al-Barokah Lawangaji
Kelas / Semester	: 1 / 1 (Satu)
Materi	: Akhlak Terpuji
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD

3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- Menunjukkan contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan akibat tidak berperilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

- Dapat mengidentifikasi beberapa contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Dapat mengidentifikasi keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

- Dapat mengidentifikasi akibat tidak hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Contoh perilaku hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Cara membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Keuntungan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif

Metode : *Critical Incident*, Ceramah, Penugasan

E. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

Media :

- Gambar hidup bersih, hidup kasih sayang dan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari

Bahan dan Alat :

- Buku

Sumber Belajar :

Buku Siswa halaman 23-31

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada hari ini4. Guru mengajak bermain tepuk anak sholih agar suasana menjadi hangat.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang	50 menit

	<p>pengalaman mereka yang paling berkesan tentang hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik diberi kesempatan 3 menit untuk berpikir.4. Peserta didik menyampaikan pengalaman mereka setelah terlebih dahulu mengangkat tangan.5. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pengalamannya secara bergantian.6. Guru menjelaskan tentang hidup bersih dengan memperlihatkan gambar contoh hidup bersih serta dikaitkan dengan pengalaman siswa.7. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman mereka yang paling berkesan tentang hidup kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari8. Peserta didik diberi kesempatan 3 menit untuk berpikir.9. Peserta didik menyampaikan pengalaman mereka setelah terlebih dahulu mengangkat tangan.10. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pengalamannya secara bergantian.11. Guru menjelaskan tentang hidup kasih sayang dengan	
--	---	--

	<p>meperlihatkan gambar contoh hidup kasih sayang serta dikaitkan dengan pengalaman siswa.</p> <p>12. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman mereka yang paling berkesan tentang hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>13. Peserta didik diberi kesempatan 3 menit untuk berpikir.</p> <p>14. Peserta didik menyampaikan pengalaman mereka setelah terlebih dahulu mengangkat tangan.</p> <p>15. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pengalamannya secara bergantian.</p> <p>16. Guru menjelaskan tentang hidup rukun dengan meperlihatkan gambar contoh hidup rukun serta dikaitkan dengan pengalaman siswa.</p> <p>17. Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi.</p> <p>18. Siswa diminta untuk mengerjakan tes yang sudah disediakan oleh guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan kepada siswa agar senantiasa</p>	<p>10 menit</p>

	<p>membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.</p>	
--	---	--

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap																			
		Tanggung jawab				Percaya diri				Disiplin				Santun				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Agung Putra D		v				v				v				v				v		
2	Aji Prasetyo			v				v				v				v				v	
3	Avan Maulana		v				v				v				v				v		
4	Alvin Rizad Hakim		v				v				v				v				v		

5	Cindi Amelia	√			√			√			√			√		
6	Denis Aji Saputra		√			√		√				√		√		
7	Javas Ananda Saputra			√		√				√			√		√	
8	Ilham Dwi Andika	√				√		√			√				√	
9	Karista Fadelia		√			√		√			√				√	
10	Maulida Fandina	√				√		√			√				√	
11	Maulida Fandini	√				√		√			√				√	
12	Nadin Auliya Keza	√				√		√			√				√	
13	Sekar Melati	√				√		√			√				√	
14	Silahul Shihaf		√			√		√			√				√	
15	Siti Warahmah		√			√		√			√				√	
16	Wildani Saputra	√				√		√			√				√	

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis (lembar kerja).

Lembar Kerja Siklus I

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Jika menemukan sampah sebaiknya di buang ke. ...
 - a. sungai
 - b. tempat sampah
 - c. lantai
2. Sikap yang harus kita berikan terhadap adik adalah. ...
 - a. penuh kasih
 - b. penuh marah
 - c. kasar
3. Contoh hidup rukun di sekolah. ...
 - a. bermain bersama
 - b. berebut mainan
 - c. tidak meminjami pensil
4. Terhadap kucing liar yang kelaparan kita harus. ...
 - a. mengusir
 - b. memberi makan
 - c. menyiram dengan air
5. Bentuk kasih sayang guru terhadap murid adalah. ...
 - a. menasehati
 - b. memukul
 - c. memarahi
6. Agar kelas menjadi bersih perlu dibentuk. ...
 - a. kelompok bermain
 - b. ketua kelas
 - c. regu piket
7. Jika ada teman yang tidak membawa uang saku sikap kita sebaiknya. ...
 - a. jajan sendiri
 - b. mengejek
 - c. Membagi jajan denganya
8. Kita harus sayang terhadap. ...

- a. keluarga saja b. keluarga dan teman c. semua makhluk

9. Pakaian kotor yang tidak kita cuci menjadi. ...

- a. bau tidak sedap b. wangi c. bersih

10. Kebersihan kelas menjadi tanggung jawab

- a. guru b. regu piket c. seluruh warga kelas

Skor Penilaian = 1 x 10 = 10

Skor Maksimal = 10

Nilai = $\frac{\text{Jml Jawaban benar} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | A | 6. | A |
| 2. | C | 7. | B |
| 3. | C | 8. | C |
| 4. | B | 9. | C |
| 5. | A | 10. | A |

Lawangaji, Oktober 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas



Agus Muksori, S.Pd.I
NIP. 19650818 199203 1 003

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Resdah Tuningsih".

Resdah Tuningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MI al-Barokah Lawangaji
Kelas / Semester	: 1 / 1 (Satu)
Materi	: Akhlak Terpuji
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD

3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- Menunjukkan contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan akibat tidak berperilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

- Dapat mengidentifikasi beberapa contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- Dapat mengidentifikasi keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

- Dapat mengidentifikasi akibat tidak hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

A. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Contoh perilaku hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Cara membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Keuntungan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif

Metode : *Critical Incident*, Ceramah, Penugasan

C. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

Media :

- Lingkungan sekolah
- Cerita akibat tidak menjaga kerukunan
- Teks lagu satu-satu

Bahan dan Alat :

- Sampah yang ada di lingkungan sekolah
- Buku

Sumber Belajar :

Buku Siswa halaman 23-31

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada hari ini4. Guru mengajak bermain tepuk anak sholih agar suasana menjadi hangat.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	50 menit

- | | | |
|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">3. Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkesan mengenai hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.4. Guru memberi kesempatan peserta didik secara bergantian untuk menceritakan pengalaman mereka dengan terlebih dahulu mengangkat tangan.5. Guru mengajak peserta didik berkeliling lingkungan sekolah untuk melihat kebersihan lingkungan.6. Guru mengajak peserta didik mengamati kebersihan sekolah.7. Guru mengajak peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam tong sampah jika menemukan sampah di lingkungan sekolah.8. Guru memperlihatkan gambar akibat tidak menjaga kebersihan badan.9. Guru menjelaskan akibat tidak hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkaitkan pengalaman siswa.10. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu satu-satu bersama-sama.11. Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkesan mengenai hidup rukun dan kasih sayang.12. Peserta didik menceritakan pengalaman mereka bergantian dengan terlebih dahulu mengangkat tangan. | |
|--|--|--|

	<p>13. Guru menceritakan bacaan akibat tidak hidup rukun kemudian menjelaskan materi akibat tidak hidup kasih sayang dan rukun dengan mengkaitkan pengalaman siswa dengan cerita dari bacaan dan teks lagu.</p> <p>14. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi.</p> <p>15. Siswa diminta mengerjakan soal tes yang telah guru sediakan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan manfaat hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan kepada siswa agar senantiasa menerapkan tata cara mandi yang benar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.</p>	10 menit

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap																			
		Tanggung jawab				Percaya diri				Disiplin				Santun				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Agung Putra D	√				√				√				√				√			
2	Aji Prasetyo			√			√			√					√				√		
3	Avan Maulana	√				√				√				√				√			
4	Alvin Rizad Hakim			√				√			√			√					√		
5	Cindi Amelia	√				√				√				√				√			
6	Denis Aji Saputra	√				√				√				√				√			
7	Javas Ananda Saputra			√			√				√				√				√		
8	Ilham Dwi Andika		√				√				√				√				√		
9	Karista Fadelia		√				√				√				√				√		
10	Maulida Fandina	√				√				√				√				√			
11	Maulida Fandini	√				√				√				√				√			
12	Nadin Auliya Keza	√				√				√				√				√			
13	Sekar Melati	√				√				√				√				√			
14	Silahul Shihaf	√				√				√				√				√			
15	Siti Warahmah		√				√				√				√				√		

16	Wildani Saputra	√				√				√				√				√		
----	-----------------	---	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis (lembar kerja).

Lembar Kerja Siklus II

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Dengan menjaga kebersihan badan dan lingkungan tubuh kita menjadi. ...
a. sehat b. sakit c. gemuk
2. Adik Ani meminta jajan di warung. Ani tidak mau mengantar, Ani mendapat ... ibu
a. pujian b. marah c. uang
3. Menjaga kebersihan badan dengan cara. ...
a. sikat gigi b. keramas c. mandi
4. Allah sayang terhadap anak yang ... temannya
a. menyayangi b. benci c. tidak suka
5. Hidup rukun menjadikan hidup kita. ...
a. ramai b. gaduh c. tentram
6. Bak mandi yang tidak pernah dikuras menyebabkan ... bersarang
a. kecoa b. tikus c. nyamuk
7. Jika sampah dibuang ke sungai ketika hujan deras dapat mengakibatkan bencana. ...
a. banjir b. tanah longsor c. becek
8. Jika perilaku terpuji diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka akan mendapatkan. ...
a. hadiah b. pahala c. pujian
9. Jika kita tidak rukun dengan teman, jumlah teman kita menjadi. ...

a. sedikit

b. banyak

c. bertambah

10. Agar di sekolah kita mendapat banyak teman kita harus. ...

a. nakal

b. rukun

c. berkelahi

KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | A | 6. | C |
| 2. | B | 7. | A |
| 3. | C | 8. | B |
| 4. | A | 9. | A |
| 5. | C | 10. | B |

Skor Penilaian:

Romawi I = 1 x 10 = 10

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jml Jawaban benar} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Mengetahui,



Agus Muksori, S.Pd.I
NIP. 19650818 199203 1 003

Lawangaji, Oktober 2015

Guru Kelas

Resdah Tuningsih

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Resdah Tuningsih
NIM : 2021312008
Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 4 Pebruari 1985
Alamat : Desa Tegalsari No 21 Kec. Kandeman Kab. Batang
Pendidikan : 1. SDN Tegalsari 02 Lulus Tahun 1996
2. SMPN 02 Batang Lulus Tahun 1999
3. MAN 03 Pekalongan Lulus Tahun 2002
4. D3 Perbankan Syari'ah STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2007

Biodata Ayah

Nama : Mujamil
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Tegalsari No 21 Kec. Kandeman Kab. Batang

Biodata Ibu

Nama : Sri Larasati
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Tegalsari No 21 Kec. Kandeman Kab. Batang

Siklus II

